

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dalam pengumpulan datanya menggunakan metode deskriptif, yaitu peneliti berusaha mendeskripsikan atau memberikan gambaran masalah yang berdasarkan data-data dan hasil observasi.<sup>50</sup> Selain itu, penelitian ini juga dengan menggunakan pendekatan studi kasus dalam arti peneliti hanya menfokuska penelitian pada satu fenomena saja yang akan diteliti dan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya.<sup>51</sup>

Peneliti dalam hal ini mengamati satu fenomena yaitu pembelajaran kitab hidayat siban yang mana peneliti terjun secara langsung serta mengamati proses pembelajarannya dan mencatat hal-hal yang penting dalam melakukan pengamatan tersebut.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui “Implementasi Pembelajaran Kitab Hidayatus Siban dalam Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur’an di Kelas 4 Madrasah Diniyah Miftahul Mubtadien Biro Wonorejo”.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Kedudukan

---

<sup>50</sup> Mukhtar, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta : Referensi, 2013), 10-11.

<sup>51</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015), 99.

peneliti dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai perencana, pengumpul data dan analisis penafsiran data dan pada akhirnya akan menjadi pelapor dai hasil penelitian yang telah dilakukan.<sup>52</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah santri dan santriwati kelas 4 Madrasah Diniyah Miftahul Mubtadiien, sehingga peneliti dalam penenlitan ini bertindak sebagai instrumen utama yang harus hadir secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah utuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang didekati dengan observasi langsung.<sup>53</sup> Dalam hal ini fokus penelitian adalah kualitas membaca Al-Quran santri kelas 4 Madrasah Diniyah Miftahul Mubtadiien setelah mempelajari kitab Hidayatus Sibyan dan model pembelajaran yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Diniyah Miftahul Mubtadiien yang berada di Dusun Biro Desa Wonorejo Kecamatan Puncu.

Peneliti memilih Madrasah Diniyah Miftahul Mubtadiien karena madrasah ini merupakan satu-satunya madrasah diniyah yang ada di wilayah tersebut dan rata-rata santrinya adalah anak-anak mulai dari usia PAUD hingga usia Sekolah Menengah Atas dan pembelajaran yang dilakukan menggunakan pembelajaran klasik yaitu masih mempertahankan budaya mempelajari kitab kuning.

---

<sup>52</sup> Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif", *Artikel* (Juli, 2017), 5.

<sup>53</sup> Tim Penyusun Buku Pedoman Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2009), 83.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari narasumber yang ikut andil dalam melakukan proses pembelajaran kitab Hidayatus Sibyan. Selain itu peneliti juga melihat langsung proses pembelajarannya.

Berdasarkan sumbernya peneliti menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber datanya yaitu ustadzah yang mengajar kitab Hidayatus Sibyan dan beberapa ustadz dan ustadzah yang lain serta santri kelas 4 jenjang Ibtida'iyah yang berjumlah 30 santri. Selain data primer peneliti juga menggunakan data sekunder yang digunakan sebagai penunjang dalam mengumpulkan informasi, data sekunder tersebut berupa dokumentasi, absensi kelas serta data data yang dapat dijadikan peneliti sebagai penunjang dalam memperoleh informasi.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Secara umum teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif yaitu obserasi atau pengamatan partifipatif, wawancara, studi dokumentasi yang digunakan untuk menghimpun data kata (teks) atau gambar (foto).<sup>54</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencari informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber(informan) untuk memperoleh informasi yang mendalam.

---

<sup>54</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan* (Bandung : Refika Aditama, 2014), 133.

Adapun tujuan dari wawancara yaitu memperoleh informasi yang rinci dan memahami latar belakang sikap dan pandangan narasumber.<sup>55</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu sebelum melakukan wawancara peneliti membuat instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik wawancara ini peneliti lakukan agar memperoleh keterangan-keterangan yang lebih akurat, yang berisikan informasi-informasi.

Wawancara ini dilakukan dengan Bapak Ahmad Suryono selaku Kepala Madrasah Diniyah Miftahul Mubtadiien, Ibu Siti Asiyah selaku guru pengampu Kitab Hidayatus Sibyan, Ibu Siti Halimah salah satu Ustadzah di Madrasah Miftahul Mubtadiien dan beberapa santri kelas 4.

## 2. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>56</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan pengamatan nonpartisipatif yakni peneliti hanya berperan mengamati kegiatan tanpa turut andil didalamnya, yang peneliti amati yaitu proses pembelajaran Kitab Hidayatus Sibyan yang sedang berlangsung pada saat itu dan hal-hal lain yang berkaitan dengan fokus masalah.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis atau gambar yang tersimpan berkaitan dengan

---

<sup>55</sup> Ibid., 136.

<sup>56</sup> Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 220.

masalah yang diteliti. Dokumentasi bisa berupa fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi.<sup>57</sup> Dalam hal ini data dokumentasi yang peneliti kumpulkan yaitu berupa data-data yang berkaitan dengan hasil santri dalam tes membaca Al-Quran, dokumentasi ketika proses belajar mengajar dan dokumentasi ketika melakukan wawancara kepada narasumber.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara pengorganisasian data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang paling penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan.<sup>58</sup> Adapun langkah-langkahnya yaitu :

##### 1. Reduksi data

Reduksi data merujuk pada pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi dan wawancara. Hal ini dimaksudkan untuk menghilangkan kata-kata yang dianggap penulis

---

<sup>57</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian.*, 139.

<sup>58</sup> Rohmaul Listyana & Yudi Hartono, “ Persepsi dan Sikap Masyarakat terhadap Penanggalan Jawa dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)” *Jurnal Agasty* (Januari 2015), Vol. 5, No. 1, 127.

tidak signifikan bagi peneliti ini. Data yang diperoleh dilapangan yaitu terkait pembelajaran Kitab Hidayatus Sibyan ditulis dalam bentuk laporan yang rinci kemudian laporan tersebut direduksi, dirangkum, disederhanakan untuk diambil hal-hal yang pokok.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.<sup>59</sup>

Dalam hal ini peneliti berusaha untuk menyusun data dari tingkat yang paling kompleks atau rumit ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis. Dengan penyajian data ini, akan membantu peneliti untuk melihat gambar secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Dalam hal ini, peneliti membuat bagan untuk data, agar peneliti dapat menguasai data.

## 3. Verifikasi data

Verifikasi data adalah penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data bukti. Namun jika kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-

---

<sup>59</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan RAD* ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya), 82.

bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data yang mana data dalam hal ini berupa kata-kata hasil dari wawancara dengan narasumber, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran Kitab Hidayatus Sibyan dan kemampuan santri dalam membaca Al-Quran.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria yang tertentu. Menurut Moleong “ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).

Adapun dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya :

##### **1. Keikutsertaan**

Peneliti dalam penelitian kualitatif ini sebagai instrumen, sehingga keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam mengumpulkan data dalam proses penelitian. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dalam waktu singkat, tetapi memerlukan waktu yang lama pada latar penelitian. Perpanjangan penelitian akan dapat meningkatkan atau kredibilitas data.

Peneliti menggunakan teknik pemeriksaan perpanjangan keikutsertaan ini karena ingin memperoleh data yang banyak dan mempelajari mengenai pembelajaran Kitab Hidayatus Sibyan guna mendeteksi apakah data yang sudah diperoleh sudah benar-benar valid atau masih rancu. Selain itu, pemeriksaan ini membangun kepercayaan para subyak terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti itu sendiri.

## 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Untuk keperluan itu maka teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

## 3. triangulasi

Triangulasi adalah membandingkan dan melakukan pengecekan terhadap suatu informasi yang berbeda dengan teknik yang sama.<sup>60</sup> Proses triangulasi peneliti lakukan dengan mengecek hasil wawancara dari para informan yaitu santri dan ustadz maupun ustadzah. Hal ini peneliti lakukan agar mendapatkan hasil yang valid dan sesuai dengan yang peneliti aati di

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 241.

lokasi penelitian pada saat melakukan observasi. Selain itu peneliti juga melakukan pengecekan berdasarkan dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Tahap Pra-Lapangan**

Tahap pra-lapangan merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian. Pada tahap ini yang peneliti lakukan yaitu : merumuskan situasi penelitian, satuan dan lokasi yang dipilih serta informan-informan sebagai sumber data, mengurus surat perizinan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Tahap pekerjaan lapangan adalah tahap dimana peneliti melakukan pengumpulan data yaitu dengan cara wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Data-data yang peneliti peroleh kemudian dicatat agar memudahkan untuk mengingat kembali.

### **3. Tahap Analisis Data**

Tahap analisis data adalah tahap dimana setelah peneliti memperoleh data-data yang dibutuhkan maka setelah itu data-data tersebut dianalisis untuk memilah data-data yang akan digunakan agar tidak terjadi kesalahan ketika penulisan laporan.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan adalah tahap akhir dalam penelitian setelah semua data sudah diperoleh maka tahap selanjutnya yaitu menyusun data tersebut menjadi sebuah laporan yang sistematis.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Ibid., 245.